

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
BELAJAR PADA SISWA KELAS IV A SDN 011 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026**

SKRIPSI



**Oleh :
ANASTASIA BHALA
NPM 2286206073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
BELAJAR PADA SISWA KELAS IV A SDN 011 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



OLEH:

**ANASTASIA BHALA
NPM 2286202073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BELAJAR
PADA SISWA KELAS IV A SDN 011 SAMARINDA UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

UJIAN SKRIPSI

ANASTASIA BHALA

NPM 2286206073

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji ujian skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

Tanggal: 2 April 2026

Dosen Pembimbing 1



Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1102117304

Dosen Pembimbing 2



Afdal, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1128078102

Mengetahui

Ketua Program studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Bhala

NPM : 2286206073

Program studi : pendidikan guru sekolah dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi maupun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya tulisan orang lain.
3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 10 April 2026



Anastasia Bhala




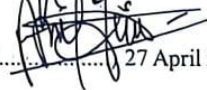
NPM 2286206073

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
BELAJAR PADA SISWA KELAS IV A SDN 011 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026

SKRIPSI
ANASTASIA BHALA
NPM 2286206073

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal 10 April 2026

TIM PENGUJI

		Tanda tangan	tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(.....) 27 April 2026
Pembimbing 1	: <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		(.....) 27 April 2026
Pembimbing 2	: <u>Afdal, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1128078102		(.....) 27 April 2026
Penguji	: <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		(.....) 27 April 2026

Samarinda, 27 April 2026

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP




Dr. Nur Agus Salim, S. Pd., M.Pd

NIK 2022.084.293

ABSTRAK

Anastasia Bhala, 2026. *Peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa*

IV A SD Negeri 011 Samarinda Utara. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Euis Kusumarini, SPd.,M.Pd. pembimbing II: Afdal, SPd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar pada siswa kelas IV A di SD Negeri 011 Samarinda Utara Tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa dilakukan melalui beberapa peran utama, yaitu: 1) sebagai pendidik, guru memberikan contoh perilaku disiplin seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, serta menaati aturan sekolah sehingga dapat dijadikan teladan oleh siswa. Selain itu, guru juga membiasakan siswa untuk bersikap disiplin melalui kegiatan rutin di kelas. 2) sebagai motivator, guru berupaya meningkatkan semangat belajar siswa dengan memberikan arahan, dorongan, serta motivasi agar siswa lebih bertanggung jawab dalam belajar. Guru juga memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin. 3) sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap sikap disiplin siswa melalui pengamatan selama proses pembelajaran, pemberian tugas, serta evaluasi harian. Guru juga memberikan teguran dan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan serta melakukan evaluasi untuk memperbaiki perilaku siswa menjadi lebih baik.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Peran Guru, Disiplin Belajar, Siswa Sekolah Dasar*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berusaha menjadi pribadi yang baik tanpa harus selalu berada di posisi teratas. Menjadi anak yang berbakti dan selalu memperhatikan keluarga. Jadilah dirimu sendiri dengan versi terbaik, serta terus berusaha memperbaiki diri. Masa depan dimiliki oleh mereka yang memiliki keyakinan dan kepercayaan diri.

Ikhtiar, doa, dan rasa syukur adalah kunci utama menuju keberhasilan. Kesuksesan hadir dari keberanian untuk melangkah dan mencoba. Berjuang dengan sungguh-sungguh, menerima segala sesuatu dengan ikhlas, serta menjalani hidup dengan penuh semangat dan kesabaran. Hidup perlu dijalani dengan tujuan dan hati yang lapang dalam menerima setiap ketentuan. “Segala sesuatu dapat kulalui karena Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

“Langkah orang yang hidup dalam kebaikan akan dituntun oleh Tuhan, dan Ia berkenan atas jalannya. Ketika ia jatuh, ia tidak akan dibiarkan terpuruk, karena Tuhan selalu menopang dan menguatkannya.”

Persembahan

Dengan kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orang tua saya, ibu Theodora Tina dan bapak Wenceslaus Yau yang selalu memberi doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tidak henti-hentiya.
- Kedua kakak saya, Delvina Bupu, Yohanes Gale dan adik saya Oswaldus Lila yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak ternilai.
- Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan- rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi persembahan yang berarti bagi semua pihak yang telah mendukung saya.

RIWAYAT HIDUP



Anastasia Bhala lahir pada tanggal 26 juli 2002 di Lokapau, kabupaten Nagekeo, provinsi Nusa Tenggara Timur. Penulis lahir dari pasangan bapak wens dan ibu dorce yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Memulai pendidikan sekolah dasar inpres Boki pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (SMP) di St. Petrus Kolilewa dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis masuk sekolah menengah atas (SMA) Katolik Baleriwu pada tahun 2018 dan lulus tahun 2021. Selanjutnya pada 2022 penulis di terima menjadi mahasiswa jurusan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Prodi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada Agustus tahun 2025 penulis akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Loa Bakung, kecamatan Sungai Kunjang, kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Dan pada bulan September sampai November 2025 penulis akan mengikuti Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP) di lokasi yang akan di tentukan. Akhir kata penulis mengucapkan Syukur sebesar-besarnya atas skripsi yang dibuat dengan judul “peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/ 2026”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal “peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar pada siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026”. Proposal ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengajukan penulisan skripsi pada program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FIKP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Berhasilnya penulisan ini atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak serta saran yang membangun semangat bagi penulis. Penulis dalam kesempatan ini, ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: Bapak Prof . Dr. Husaini, M. Pd., MT. Selaku rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melanjutkan studi di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

1. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., sebagai wakil rektor 1 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku wali rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M. Pd, sebagai Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
5. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S. Pd., M.Pd sebagai ketua program studi PGSD yang memberikan ijin dalam pelaksanaan proposal ini dengan pengarahan dalam proses penyusunan.

6. Ibu Euis Kusumarini, S. Pd., M.Pd, sebagai pelaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar membimbing, memberikan masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan proposal ini.
7. Bapak Afdal, S. Pd., M.Pd, sebagai pelaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada ibu Suyatini.,S.Pd Sebagai kepala sekolah SDN 011 Samarinda Utara, yang telah memberi izin dan kesempatan melakukan penelitian di SDN 011 Samarinda utara.
10. Kepada ibu Sunarti S.Pd sebagai guru kelas dan siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian .
11. Kedua orang tua Bapak Wens Yau dan ibu Dorce Tina yang selalu mendukung penulis, memberi motivasi, serta materi, dan doa dan semangat kepada penulis.
12. Kepada ketiga saudara penulis Delvina, Yohanes dan Oswaldus yang telah memberi dukungan dan doa.
13. Teman- teman yang telah membantu khususnya teman kelas A angkatan 2022 PGSD, yang selalu membantu dan motivasi dalam doa.
14. Seluruh keluarga, sahabat, adik saya maria yosevina tridarmawati serta teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan semangat. Penulis ucapkan terima kasih telah memberikan doa dan saran-saran dalam penulisan proposal skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan proposal ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan kelebihannya dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tidak banyak yang diharapkan dari penulis dalam segala upaya yang telah dilakukan tidak lepas dari campur tangan Tuhan Yang Maha Esa dan pertolongan dari umatnya, semoga segala kebaikan menyertai kalian bantuan dan pembinaan dari semua pihak dapat memperoleh berkah dan pahala kebaikan dari kasih sayang Tuhan Yang Maha Esa.

Samarinda 10 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	E rror! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus dan rumusan masalah	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Kegunaan penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. DESKRIPSI KONSEPTUAL	6
1. Pendidikan sekolah dasar.....	6
2. Peran Guru.....	8
3. Pendidikan Karakter	10
4. Strategi Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar.....	12
5. Karakter Disiplin Belajar	13

B. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	15
C. ALUR PIKIR	17
BAB III	16
METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis penelitian	16
B. Tempat dan waktu penelitian	17
C. Sumber data	17
D. Teknik dan instrumen pengumpulan data	17
1. Teknik pengumpulan data	17
2. Instrumen Pengumpulan Data	19
E. Keabsahan Data	20
F. Analisis Data.....	21
1. Reduksi Data	22
2. Penyajian Data	23
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	23
BAB IV.....	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi hasil penelitian	22
B. Hasil penelitian.....	23
1. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar	24
2. Karakter Disiplin Belajar Siswa.....	29
C. Pembahasan.....	30
1. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Belajar	31
2. Karakter Disiplin Belajar Siswa.....	36
BAB V	36
SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan.....	36
B. Implikasi.....	38
C. Saran	39
D. Keterbatasan penelitian.....	41
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil sekolah	43
Lampiran 1. Kisi- kisi pedoman wawancara	47
Lampiran 2. Wawancara untuk guru kelas IV A.....	49
Lampiran 3. Wawancara untuk siswa kelas IV A	50
Lampiran 4. Lembaran hasil observasi wali kelas IV A.....	52
Lampiran 5. Lembaran hasil observasi siswa kelas IV A.....	53
Lampiran 6. Lembaran hasil observasi siswa kelas IV A.....	55
Lampiran 7. Lembaran hasil observasi siswa kelas IV A.....	57
Lampiran 8. Hasil wawancara guru kelas IV A.....	59
Lampiran 9. Hasil wawancara siswa kelas IV A	61
Lampiran 10. Hasil wawancara siswa kelas IV A	64
Lampiran 11. Hasil wawancara siswa kelas IV A	66
Lampiran 12. Dokumentasi	68
Lampiran 13. Surat izin penelitian dan balasan penelitian	70
Lampiran 14. Surat keterangan selesai penelitian	71
Lampiran 15. Jadwal pembelajaran siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara ...	72
Lampiran 16. Gedung SDN 011 Samarinda Utara	73
Lampiran 17. Wawancara dengan guru kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara.....	74
Lampiran 18. Wawancara dengan murid kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara	75
Lampiran 19. Murid- murid kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur pikir.....	15
Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan sumber.....	20
Gambar 3. 2 komponen analisis data (interaktif)	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, serta pembentukan karakter. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa pada tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, penanaman nilai- nilai karakter perlu dilakukan sejak dini melalui proses pendidikan yang berkelanjutan dan terarah.

Hamdani et al.(2022) menyatakan bahwa pembentukan karakter merupakan tujuan fundamental pendidikan yang harus dilaksanakan secara konsisten. salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan sejak dini adalah disiplin belajar, karena berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang teratur, tertib, dan efektif. Disiplin belajar membantu siswa untuk menaati aturan, melaksanakan kewajiban belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas- tugas akademik yang diberikan.

Disiplin belajar dapat dimaknai sebagai kemampuan peserta didik dalam mematuhi aturan, mengelola tanggung jawab belajar, serta menjaga keteraturan selama proses pembelajaran berlangsung. Blegur (2020) mengemukakan bahwa perilaku disiplin memiliki pengaruh yang besar terhadap iklim kelas. Siswa yang terbiasa bersikap disiplin cenderung lebih mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, bertanggung jawab terhadap tugas, serta melaksanakan aktivitas belajar sesuai

dengan arahan guru. Karakter disiplin tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan melibatkan pendampingan, keteladanan, dan pengawasan secara berkelanjutan, terutama oleh guru.

Dalam konteks tersebut, pembentukan karakter disiplin belajar siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menjalankan tugasnya secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru merupakan figur yang memiliki peran strategis karena berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari. Wally (2021) menjelaskan bahwa guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, serta pengendali perilaku siswa dalam kelas. Melalui penerapan aturan sekolah yang konsisten, pembiasaan perilaku positif, serta pemberian contoh sikap disiplin, guru dapat menanamkan nilai disiplin belajar yang kemudian berkembang menjadi karakter dalam diri siswa.

Pada lingkungan sekolah dasar, disiplin belajar menjadi salah satu karakter penting yang harus ditanamkan sejak dini. Disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, kesadaran diri, serta kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik umumnya mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, serta mempersiapkan perlengkapan belajar dengan baik. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin belajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan

pembiasaan sehari-hari. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk disiplin belajar, melalui penegakan aturan, pemberian contoh perilaku disiplin, pembiasaan positif, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Melalui peran tersebut, guru diharapkan mampu membentuk sikap disiplin belajar siswa secara berkelanjutan.

SDN 011 Samarinda Utara merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya menanamkan karakter disiplin belajar kepada siswa melalui penerapan aturan sekolah dan pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk mematuhi aturan kelas, melaksanakan tugas belajar dengan tanggung jawab, serta menjaga ketertiban baik di dalam maupun di luar kelas, dengan tujuan agar siswa terbiasa menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari- maret 2026, dari 28 siswa kelas IV A terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Selain itu, hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran serta informasi awal dari wali kelas menunjukkan bahwa guru masih sering mengingatkan siswa terkait kedisiplinan belajar, seperti ketepatan waktu, kesiapan mengikuti pembelajaran, dan kepatuhan terhadap aturan kelas. Kondisi tersebut berdampak pada kurang kondusifnya suasana belajar di kelas, menurunnya fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Rendahnya disiplin belajar siswa dapat menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dan berkelanjutan untuk menumbuhkan keadaan siswa akan pentingnya disiplin belajar. Salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam upaya tersebut adalah guru

dalam membimbing, membiasakan, dan mengarahkan siswa agar memiliki sikap disiplin belajar yang baik.

Meskipun berbagai upaya pembiasaan telah dilakukan di sekolah, hingga saat ini belum diketahui secara jelas bagaimana peran guru dijalankan secara konkret dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di kelas 1V A SDN 011 Samarinda Utara. Oleh sebab itu, peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa perlu dikaji secara mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara serta strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai disiplin belajar kepada siswa. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang berjudul “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Belajar pada Siswa Kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi, hambatan, serta upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai disiplin belajar di kelas IV A.

B. Identifikasi Masalah

1. Disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara belum terbentuk secara optimal.
2. Masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Sebagian siswa belum mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.
4. Masih terdapat siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar secara lengkap.

C. Fokus dan rumusan masalah

1. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara. Fokus penelitian mencakup peran guru sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, serta pengawas dalam membentuk karakter disiplin belajar melalui pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, serta pemberian motivasi kepada siswa.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa IV A SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026.

E. Kegunaan penelitian

Terdapat kegunaan dari penulis skripsi ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di

sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan perannya dalam menanamkan disiplin belajar kepada siswa.

b. Bagi pihak sekolah,

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar mengembangkan program pembiasaan dan pembinaan disiplin yang efektif guna menciptakan suasana belajar yang tertib dan mendukung proses pembelajaran.

c. Bagi siswa,

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya disiplin belajar sebagai bagian dari perkembangan karakter yang positif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI KONSEPTUAL

1. Pendidikan sekolah dasar

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang berperan strategis dalam membentuk kepribadian, karakter, serta kemampuan akademik peserta didik. Pada tahap ini, siswa berada pada masa awal pembentukan kebiasaan dan sikap, sehingga penanaman pendidikan karakter menjadi bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Hamdani et al. (2022) menyatakan bahwa sekolah dasar merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter dan sikap belajar siswa yang berkelanjutan.

Menurut (Sugiatno et al.,2021) pendidikan karakter di sekolah dasar perlu dilaksanakan dalam cara yang terencana dan berkelanjutan dengan prinsip-prinsip yang menekankan pada pembentukan nilai- nilai, pemikiran, perasaan, dan perilaku siswa. Pendidikan karakter harus dioptimalkan melalui sejumlah langkah, antara lain:

- a. Menyebarluaskan nilai-nilai etika dasar kepada siswa,(Hikmah & Khairunnisa, 2022)
- b. Identifikasi karakter yang menyeluruh,(Wulandari et al., 2023)
- c. Pendekatan efektif untuk membangun budaya sekolah yang peduli(Amelia & Dafit, 2023)
- d. Mengenali dan mendukung keberhasilan siswa, (Nazari & Utami, 2022)

- e. Menciptakan komunitas moral yang melibatkan seluruh anggota sekolah (Nazari & Utami, 2022)

Selanjutnya keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas, tapi juga pada pengelolaan sekolah yang mampu mengintegrasikan nilai- nilai karakter ke dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seluruh program sekolah. Kemdikbud (2020) menegaskan bahwa penguatan pendidikan karakter harus di laksanakan secara menyeluruh secara menyeluruh melalui budaya sekolah, termasuk melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wahana yang efektif untuk menanamkan nilai- nilai karakter secara nyata dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari- hari peserta didik.

Dalam upaya membentuk karakter disiplin belajar, peran guru memegang posisi sangat strategis (Setyaningrum et al., 2020; Nadifah et al., 2025). Guru hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai contoh, pembimbing, serta pengawas perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Hamdani et al. (2022) menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan yang konsisten, serta penguatan sikap positif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Nazari dan Utami (2022) mengungkapkan bahwa disiplin belajar siswa terbentuk melalui proses yang berkesinambungan, melibatkan bimbingan guru, pemberian motivasi secara terus menerus, serta komunikasi yang efektif antara

pihak sekolah dan orang tua. Guru juga memberikan layanan bimbingan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin belajar, meningkatkan motivasi, dan mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan karakter, terutama disiplin dalam belajar. Kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar menjadi kunci untuk berhasil mengembangkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

2. Peran Guru

Pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar tidak terjadi secara otomatis. Diperlakukan peran aktif dari guru sebagai tokoh utama yang membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Guru berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari, sehingga peran mereka sangat penting untuk keberhasilan. Menurut penelitian oleh (Ibrahim et al., 2023a), guru memiliki beberapa peran strategi dalam membangun karakter disiplin pada siswa, sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar

Guru berfungsi dalam menyampaikan materi serta secara kebersamaan membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. Memberikan PR, latihan, dan tugas kelas adalah metode yang digunakan guru untuk melatih tanggung jawab dan kepatuhan terhadap aturan akademik. Dengan evaluasi rutin terhadap tugas, siswa

lama-kelamaan terbiasa untuk menjaga ketertiban dan menyelesaikan kewajiban tepat waktu.

b. Guru sebagai pendidik

Selain mengajar, guru juga membentuk disiplin siswa melalui bimbingan, nasihat, dan pemberian konsekuensi pendidikan. Guru menegur atau memberikan aturan, seperti tidak menyelesaikan tugas atau datang terlambat. Tindakan ini tidak dimaksudkan hanya sebagai hukuman, tetapi juga sebagai cara agar siswa menyadari pentingnya mematuhi peraturan sekolah.

c. Guru sebagai penilai

Guru berperan sebagai teladan dalam membentuk karakter disiplin siswa. jurnal Afdal, dkk. (2024) menunjukkan bahwa pendidik harus memiliki perilaku yang baik agar dapat menjadi contoh yang ditiru siswa. Keteladanan terlihat dari sikap guru yang konsisten, tertib, tepat waktu, serta menunjukkan pembiasaan karakter dalam setiap kegiatan.

Melalui contoh nyata tersebut, lebih mudah memahami dan meniru perilaku disiplin. Hal ini membuktikan bahwa keteladanan guru merupakan faktor penting dalam menumbuhkan disiplin belajar siswa.

d. Guru sebagai teladan

Menekankan bahwa teladan dari guru adalah faktor paling berpengaruh dalam mengembangkan karakter disiplin. Guru yang dapat tepat waktu, berpakaian rapi, berperilaku sopan, dan konsisten mengikuti aturan sekolah secara tidak langsung menjadi model bagi

siswa. Sesuai dengan prinsip pendidikan karakter, siswa akan meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru mereka.

e. Guru sebagai motivator dan penasihat

Guru berperan dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan dorongan internal terhadap perilaku disiplin. Nasihat yang diberikan di akhir pelajaran membantu siswa memahami manfaat disiplin untuk pencapaian akademis. Guru memberikan dorongan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin guna memotivasi mereka untuk mempertahankan kebiasaan baik tersebut.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian, sikap serta perilaku yang selaras dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. (Hikmah & Khairunnisa, 2022) menyatakan bahwa karakter berfungsi untuk membimbing peserta didik agar mampu memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Lamusrin et al., 2024) mengemukakan bahwa karakter tercermin melalui sikap dan perilaku individu yang tampak dalam pikiran, perasaan, ucapan, serta tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai agama, hukum, budaya, dan adat istiadat. Selain itu, Kurniawan (2021) menegaskan bahwa karakter merupakan kumpulan nilai moral yang membentuk kepribadian seseorang dan tercermin

secara konsisten dalam perilaku sehari-hari, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya pada jenjang sekolah dasar, pendidikan karakter memiliki kedudukan yang sangat penting karena peserta didik berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan dan sikap. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan sejak dini akan memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku siswa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya dipahami sebagai penyampaian konsep atau nilai secara teoritis, tetapi harus diwujudkan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan pengalaman nyata peserta didik di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar juga memerlukan keterlibatan seluruh komponen pendidikan, terutama peran guru sebagai figur teladan bagi peserta didik (Setyaningrum et al., 2020; Zahra & Fathoni, 2024). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, pembiasaan, serta penguatan sikap positif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya sekolah yang mendukung akan memperkuat proses internalisasi nilai karakter pada diri peserta didik.

Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan proses berkelanjutan yang harus diintegrasikan dalam seluruh kegiatan pendidikan guna membentuk peserta didik yang berkepribadian baik, bertanggung jawab, dan berperilaku positif.

4. Strategi Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar

Pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar merupakan tanggung jawab penting yang harus dijalankan guru karena berkaitan dengan pembiasaan perilaku positif sejak dini. (Amelia&Dafit,2023)mengungkapkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi yang terencana dan berkelanjutan untuk menanamkan kedisiplinan siswa. Upaya ini dimulai dengan merancang perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai disiplin agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan keteladanan guru menjadi langkah utama dalam strategi tersebut, di mana guru memperlihatkan contoh perilaku disiplin seperti waktu, patah aturan waktu, patah aturan, dan konsisten dalam tindakan sehingga siswa dapat menirunya secara langsung.

Selain keteladanan, guru juga menegakkan aturan kelas yang disusun secara jelas, baik dalam bentuk tertentu maupun sebagai norma-norma yang disepakati bersama. Adanya aturan yang terstruktur membantu siswa memahami perilaku apa saja yang sesuai dan tidak sesuai dan tidak sesuai di lingkungan sekolah. Penerapan bagi siswa yang menunjukkan perilaku disiplin serta pemberian konsekuensi yang mendidik bagi pelanggaran aturan juga dilakukan untuk memperkuat dan membentuk kebiasaan disiplin. strategi lainnya adalah pembiasaan melalui kegiatan rutin seperti hadir tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, mengikuti kegiatan belajar dengan tertib, dan kegiatan spontan lainnya yang dapat menumbuhkan disiplin sebagai dari kebiasaan sehari- sehari.

Namun demikian, keberhasilan strategi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dukungan kepala sekolah, keterlibatan orang tua, serta konsistensi guru menjadi faktor pendukung yang penting, sementara rendahnya kesadaran siswa serta pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat. Menjadi penghambatan dalam pembentukan kedisiplinan. Secara keseluruhan, penelitian menegaskan bahwa strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan agar kedisiplinan benar-benar tertanam dalam diri siswa.

5. Karakter Disiplin Belajar

Karakter disiplin dalam belajar merupakan kemampuan seseorang siswa untuk menanti aturan, mengatur diri sendiri, dan bertanggung jawab atas aktivitas belajar. Sikap ini perlu dibangun sejak sekolah dasar karena menjadi dasar karena menjadi dasar dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik dan berkelanjutan. Menanamkan disiplin sejak dini membantu siswa mengembangkan pengendalian diri dan mempersiapkan mereka untuk tuntutan akademik di tingkat yang lebih tinggi (Hamdani et al. , 2022; Blegur, 2020). sebuah jurnal menjelaskan bahwa disiplin membantu siswa mengembangkan perilaku yang teratur, konsisten, dan memiliki pengendalian diri dalam berbagai situasi, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya (Agustin et al.,2021).

Belajar disiplin dapat dilihat dari perilaku sederhana seperti datang tepat waktu, menyiapkan bahan belajar, mengikuti petunjuk guru, dan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan. Disiplin yang sejati tidak hanya sekedar mengikuti petunjuk, tetapi tumbuh dari kesadaran dari siswa, yang

memungkinkan mereka untuk mengelola kewajiban belajar tanpa perlu diingatkan terus-menerus. Disiplin yang didasarkan pada kesadaran internal lebih efektif dalam membangun komitmen belajar jangka panjang (Blegur, 2020).

Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa disiplin bertujuan untuk membentuk karakter siswa, bukan sekadar mengontrol perilaku mereka (Lickona dalam Nugroho 2020).

Beberapa hal mempengaruhi perkembangan disiplin belajar siswa. Tu'u (2004; dirujuk dalam Agustin et al., 2021) menjelaskan bahwa faktor-faktor ini meliputi kesadaran diri siswa, kepatuhan terhadap aturan, bimbingan dari guru, praktik yang konsisten, dan sanksi atas pelanggaran aturan. Kesadaran diri menjadi faktor penting karena siswa yang menyadari manfaat disiplin lebih cenderung untuk mematuhi aturan tanpa paksaan (Blegur, 2020). Aturan di kelas dan sekolah memberikan batasan yang jelas terhadap perilaku, sehingga siswa dapat memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan (Hamdani et al., 2022). Selain itu, guru memiliki peran utama dalam membangun disiplin belajar melalui teladan, praktik, bimbingan dan penerapan aturan yang konsisten (Mulyasa, 2011; dirujuk dalam Agustin et al. , 2021).

Bentuk disiplin belajar pada siswa sekolah dasar dapat terlihat dengan jelas dalam kegiatan kelas sehari-hari. Penelitian oleh Agustin et al. (2021) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi ditandai dengan kebiasaan datang tepat waktu, berkonsentrasi saat pelajaran, tidak mudah teralihkan oleh gangguan, dan mengambil inisiatif untuk

menyelesaikan tugas tanpa menunggu instruksi dari guru. selain itu, disiplin juga tercermin dalam kebiasaan kesehatan, seperti mengatur waktu istirahat, karena kondisi fisik yang baik mempengaruhi kesiapan siswa untuk belajar (Blegur, 2020). Pembentukan kebiasaan adalah metode utama untuk menanamkan karakter disiplin belajar. Hal ini dilakukan melalui tindakan yang diulang secara konsisten hingga menjadi kebiasaan positif. Guru dapat membangun disiplin dengan menjadi teladan, memberikan dorongan positif, mengingatkan siswa tentang aturan, serta mengajarkan kegiatan belajar yang mendukung ketepatan waktu dan tanggung jawab. Jika dilakukan secara konsisten, pembentukan kebiasaan ini akan membantu siswa melatih disiplin tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian pertama dilakukan oleh (Toyyibah & Fajri, 2021) dengan judul “peran guru kelas dalam membentuk sikap disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Badrul Maula Mojodunggol Suboh Situbondo.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu menumbuhkan disiplin belajar siswa melalui keteladanan, seperti hadir tepat waktu, menunjukkan sikap yang tertib, serta memberikan penilaian yang menghargai proses belajar siswa. Penerapan keteladanan tersebut berdampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku akademik peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa guru memegang peranan penting dalam menumbuhkan dan menjaga kedisiplinan belajar pada setiap mata pelajaran.

Penelitian kedua oleh (Setyaningrum et al., 2020a) berjudul “ peran guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa kelas V SD Negeri Tegalontar 03 kabupaten pekalongan.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Informan terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa guru berperan besar dalam membentuk disiplin siswa melalui tiga langkah utama, yaitu memberi teladan, menegakkan aturan sekolah, guru kelas, dan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa guru berperan besar dalam membentuk disiplin siswa melalui tiga langkah utama, yaitu memberi teladan, menegakkan aturan sekolah, serta menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib. Ketiga strategi tersebut terbukti efektif dalam menanamkan perilaku disiplin pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yuni & Dafit (2022) dengan judul “ peran guru dalam membangun disiplin belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri 76 pekan baru. “penelitian menggunakan analisis Miles dan Huberman dengan melibatkan guru kelas dan siswa kelas III sebagai subjek. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Meskipun tingkat disiplin belajar belum optimal, upaya guru seperti memberikan motivasi, melakukan pengawasan, dan membina siswa secara terus-menerus mulai menumbuhkan perilaku belajar yang positif. Dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yakin sama-sama menyoroti peran guru dalam menumbuhkan disiplin belajar siswa serta menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek, dan kondisi kelas. Penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa

kelas III dan V di sekolah yang berbeda, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada siswa kelas IV A di SDN Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026. Perbedaan konteks ini memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana peran guru diterapkan dalam upaya membentuk kedisiplinan belajar pada lingkungan yang berbeda.

C. ALUR PIKIR

Pendidikan ini berfokus pada permasalahan disiplin belajar yang rendah di kalangan siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara, seperti kurangnya perhatian kepada guru, tidak menyelesaikan PR, dan tidak membawa peralatan belajar. Disiplin merupakan aspek penting dalam karakter seorang siswa dan seharusnya ditanamkan sejak di sekolah. Guru, sebagai tokoh utama di dalam kelas, memiliki peran strategi dalam membimbing, memberi teladan, dan mengembangkan perilaku disiplin di kalangan siswa. Melalui kajian teori, diketahui bahwa disiplin belajar berbentuk melalui kebiasaan, teladan, penegakan aturan, motivasi, dan pengawasan. Guru berfungsi sebagai pendidik, pengajar, panutan, penilai, dan pemberi motivasi yang mendukung proses pembentukan karakter disiplin dalam belajar.

Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menentukan disiplin siswa melalui teladan, aturan, motivasi, dan kebiasaan. Namun, setiap sekolah memiliki kondisi dan karakter siswa yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan peran guru terhadap siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana

guru membentuk karakter disiplin belajar melalui kebiasaan, teladan, motivasi, dan pengawasan dalam aktivitas belajar sehari-hari



Gambar 2. 1 Alur pikir menurut (Ibrahim et al., 2023b)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Bentuk penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif, ada pun yang dimaksud dengan data kualitatif adalah jenis data berupa susunan kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan pada suatu waktu tertentu (Rijal Fadli, 2021).

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti hendak mendeskripsikan fenomena atau jawaban dari permasalahan yang diteliti yaitu peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara Tahun pelajaran 2025/2026.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 011 Samarinda Utara, Jalan Kebun Agung, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 11 Februari – 3 Maret 2026.

C. Sumber data

Sumber data penelitian ini berasal dari guru wali kelas 1V A SDN 011 Samarinda utara serta sejumlah siswa kelas 1V A yang ditentukan memiliki teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan cara penentuan informal secara sengaja dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan penelitian kualitatif (MSF et al.,2020). Guru wali kelas dipilih sebagai informan utama karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan berperan dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Adapun siswa berfungsi sebagai informal pendukung untuk memberikan informasi tambahan terkait perilaku disiplin belajar yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi , serta dokumentasi berupa arsip dan foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan disiplin belajar siswa.

D. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketika teknik tersebut dipadukan melalui triangulasi

teknik, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, sehingga pernyataan dapat berkembang sesuai situasi. Pedoman wawancara disusun agar pertanyaan tersusun secara sistematis dan mampu menggali informasi mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada:

- 1) Guru wali kelas IV SDN 011 Samarinda Utara dan
- 2) Beberapa siswa sebagai pendukung data.

Jenis wawancara semi- terstruktur dipilih agar jawaban lebih fleksibel dan data yang diperoleh lebih mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati langsung objek penelitian melalui langkah- langkah yang sistematis(Wulandari et al., 2023). Observasi dilakukan untuk melihat:

- 1) Perilaku disiplin siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Kepatuhan terhadap aturan kelas,
- 3) Perhatian saat belajar
- 4) Ketepatan waktu dan
- 5) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mencatat kejadian yang berlangsung. Observasi dilengkapi dengan lembar observasi dan lembar cek untuk memastikan data terkumpul secara teratur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa bukti nyata yang mendukung data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa gambar, arsip, catatan, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan perilaku kedisiplinan. Dokumen yang dikumpulkan antara lain: foto kegiatan pembelajaran, jadwal pembelajaran siswa. Dokumentasi itu berfungsi sebagai penguat bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di kelas IV A.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Penelitian berperan dalam menentukan cara pengumpulan data, memiliki teknik, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Karena data kualitatif diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber, peneliti harus memiliki kesiapan untuk memahami kondisi, menyelesaikan dari dengan lingkungan, serta mampu menghadapi kendala yang mungkin muncul selama proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar foto dokumentasi.

Ketiga instrumen sederhana ini berfungsi untuk memaksimalkan kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara, lembar observasi, dokumentasi. Setelah

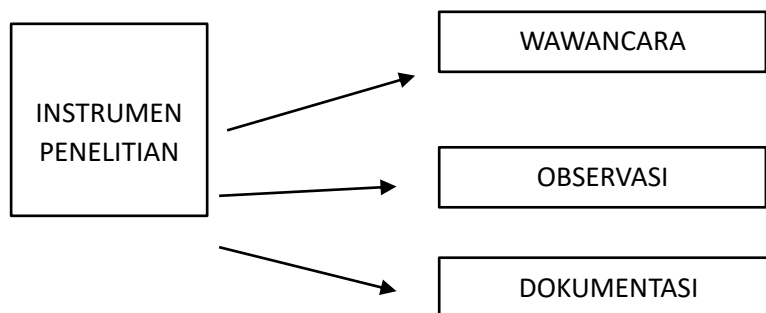
seluruh data terkumpul, peneliti kemudian menyusun serta mengolah informasi tersebut menjadi temuan penelitian. Instrumen penelitian menjadi pegangan penting berupa catatan mengenai materi yang akan diwawancara, aspek yang diamati, serta bukti kegiatan atau lampiran dokumentasi yang mendukung.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui penerapan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi teknik dimaksudkan teknik dimasukkan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan menelaah kesesuaian informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, sehingga keabsahan data tidak hanya bertanggung pada satu metode saja. selaras dengan hal tersebut, Kurniawanto et al. (2024) menyatakan bahwa triangulasi teknik dilakukan dengan mengaitkan hasil wawancara dengan temuan observasi di lapangan, kemudian diperkuat dengan data pendukung berupa dokumentasi, seperti foto kegiatan, catatan guru, maupun arsip sekolah. Melalui proses ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan tidak semata-mata berdasarkan sudut pandang satu sumber.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dimanfaatkan untuk menguji keabsahan data mengenai peran guru dalam membentuk disiplin belajar siswa kelas 1 V A. Data yang diperoleh dari guru dan siswa selanjutnya dibandingkan dengan hasil pengamatan langsung selama proses pembelajaran serta didukung oleh dokumentasi yang relevan. Apabila hasil dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut

menunjukkan kesesuaian, maka data dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.



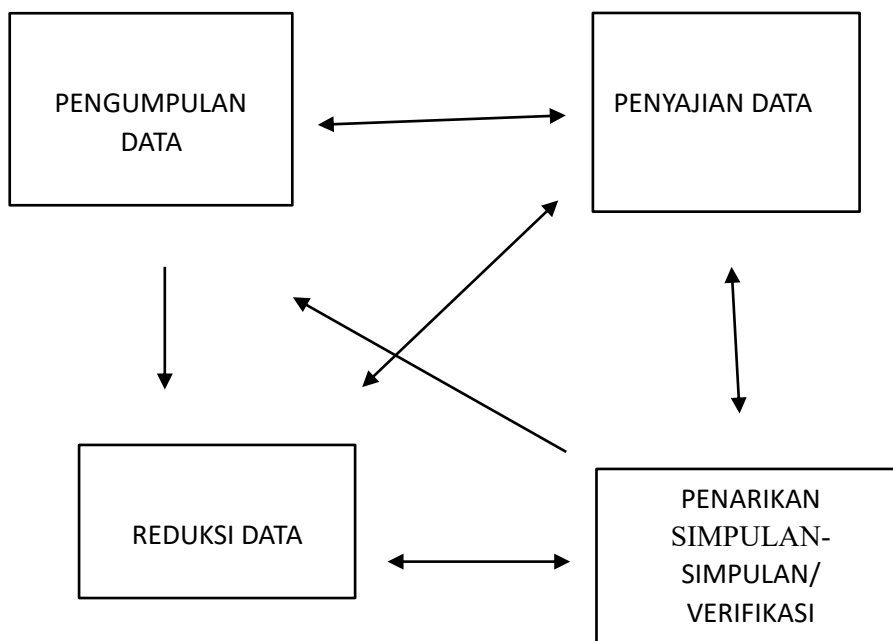
Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan sumber (Kurniawanto et al.,2024)

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengolah seluruh informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, sebagaimana diterapkan dalam penelitian Ibrahim et al. (2023) mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Model ini terdiri atas tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga tahap tersebut berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan melalui yang saling terhubung: data diringkas, disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur, kemudian ditarik maknanya. Penelitian interaktif, karena analisis dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data sehingga peneliti dapat terus memeriksa keakuratan informasi yang diterima.

Berikut diagram sederhana alur analisis data model interaktif:



Gambar 3. 2 komponen analisis data (interaktif) sumber Ibrahim et al. (2023)

Analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga peneliti dapat terus melakukan pengecekan dan pendalaman terhadap informasi yang diperoleh.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengelola data mentah dengan cara memilih, menyaring, dan menyederhanakan informasi sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini, penelitian hanya mempertahankan data yang berkaitan dengan peran guru, pembiasaan disiplin, keteladanan, serta perilaku belajar siswa.

Reduksi dilakukan secara berulang selama penelitian agar data yang tersisa benar- benar mencerminkan kondisi lapangan.

2. Penyajian Data

Pada tahap pengajian data, informasi yang telah direduksi diorganisasikan ke dalam bentuk uraian naratif atau pola temuan tertentu. Pengajian ini bertujuan agar hubungan antara data terlihat lebih jelas dan peneliti dapat melihat arahan temuan penelitian. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang muncul dari data bersifat sementara dan perlu diverifikasi. Peneliti membandingkan temuan dengan data tambahan untuk memastikan keabsahannya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat ditegaskan menjadi hasil akhir.

Dalam penelitian ini, proses verifikasi dilakukan secara berkesinambungan hingga diperoleh temuan yang valid mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2025/2026.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

SD Negeri 011 Samarinda Utara merupakan salah satu satuan pendidikan dasar berstatus negeri yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 berdasarkan Surat Keputusan (SK) pendirian sekolah dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sebagai lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar, SD Negeri 011 Samarinda Utara berperan dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peserta didik dibimbing oleh tenaga pendidik yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Keberadaan SD Negeri 011 Samarinda Utara diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar mampu berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

SDN 011 Samarinda utara memiliki visi yakni “Membentuk peserta didik yang unggul dan berkarakter Pancasila sesuai perkembangan zaman” Adapun misi SDN 011 Samarinda utara yakni:

1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
3. Membimbing serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui berbagai kegiatan pendidikan.
4. Menyelenggarakan program ekstrakurikuler untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mendorong seluruh warga sekolah agar adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.
6. Mewujudkan ekosistem sekolah yang peduli lingkungan serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
7. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah dalam mengurangi penggunaan sampah plastik.

B. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 011 Samarinda Utara dengan tujuan untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi awal dilakukan pada hari rabu, tanggal 11 Februari 2026 sebagai tahap pengenalan lingkungan penelitian sekaligus pengurusan perizinan penelitian di SD Negeri 011 Samarinda Utara. Selanjutnya, observasi kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 12 Februari 2026 untuk mengamati secara

langsung proses pembelajaran serta peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di kelas IV A.

Wawancara pertama dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 14 Februari 2026 pukul 09:20 WITA dengan guru wali kelas IV A untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai peran guru dalam membentuk disiplin belajar siswa. Selanjutnya, observasi kegiatan pembelajaran dan wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas IV A pada hari Senin tanggal 23 Februari 2026 pukul 11:00 WITA guna mengetahui pengalaman serta perilaku disiplin belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Wawancara dengan siswa dilakukan pada 3 siswa yang memiliki kecenderungan kurang disiplin belajar yang dipilih secara purposive sampling untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa pencatatan kegiatan pembelajaran, catatan guru mengenai kedisiplinan siswa, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Setelah seluruh rangkaian penelitian selesai dilaksanakan, peneliti menyerahkan surat keterangan selesai penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 3 Maret 2026 di SD Negeri 011 Samarinda Utara.)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas IV A serta beberapa siswa, serta didukung dengan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh gambaran mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa.

1. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar

a. Keteladanan disiplin waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV A, guru menyampaikan bahwa beliau selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah dan memulai pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Guru juga menjelaskan bahwa kedisiplinan waktu sangat penting untuk dicontohkan kepada siswa, karena menurut beliau siswa akan lebih mudah meniru apa yang dilakukan oleh guru.

Namun, berdasarkan hasil observasi dilakukan peneliti di dalam kelas, masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat masuk kelas. Hal ini terjadi karena siswa masih bermain dengan teman di luar kelas meskipun bel sudah berbunyi. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka kadang terlambat masuk kelas karena masih bermain dan belum langsung masuk ketika bel berbunyi. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa meskipun guru sudah memberikan contoh disiplin waktu, tetapi masih ada siswa belum sepenuhnya mengikuti.

b. Guru sebagai Teladan dalam Sikap Disiplin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menyampaikan bahwa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, beliau selalu berusaha menunjukkan sikap disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah, menjalankan tugas dengan tanggung jawab, serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun, berdasarkan hasil observasi, peneliti masih menemukan beberapa siswa yang berbicara saat guru sedang menjelaskan materi, bahkan ada siswa yang mengganggu teman si sebelahnya. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa, mereka menyampaikan bahwa terkadang mereka berbicara karena merasa bosan atau di ajak oleh teman.

c. Guru sebagai Pengajar dalam Membentuk Disiplin

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran beliau membuat kesepakatan kelas bersama siswa mengenai aturan yang harus dipatuhi, seperti tidak berbicara saat guru menjelaskan dan mengerjakan tugas dengan tertib. Namun, berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman, bahkan ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka mengaku bahwa terkadang mereka sulit untuk fokus karena merasa bosan atau terganggu oleh teman. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aturan sudah dibuat bersama, tetapi belum sepenuhnya dilaksanakan oleh siswa.

d. Guru sebagai Pendidik dalam Membina Karakter

Guru menjelaskan bahwa dalam menegakkan disiplin di kelas, beliau menerapkan sistem reward dan punishment dalam membina disiplin siswa. Siswa yang disiplin diberikan penghargaan, sedangkan yang melanggar diberikan teguran.

Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun siswa merasa malu saat ditegur, masih terdapat siswa yang mengulangi pelanggaran seperti menunda tugas atau menyontek. Hal ini menunjukkan efek jangka panjang.

e. Memahami Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga beliau berusaha memahami kondisi masing-masing siswa agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa cenderung mudah terpengaruh oleh teman dan sering ribut saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka terkadang ikut berbicara karena diajak oleh teman.

f. Guru sebagai motivator dan penasihat

Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya disiplin belajar serta memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan siswa untuk belajar.

Namun, meskipun siswa telah memahami pentingnya disiplin, mereka belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkannya, seperti masih menunda tugas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi perlu diberikan secara berkelanjutan.

g. Pendekatan kepada siswa.

Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang disiplin. Namun, masih terdapat siswa yang mengulangi pelanggaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia & Dafit (2023), namun perlu dilakukan secara lebih intensif.

h. Penegakan aturan dan pengawasan

Guru menjelaskan bahwa aturan kelas disampaikan baik secara lisan maupun tertulis kepada siswa. Guru melakukan penegakan aturan dan pengawasan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori kontrol dalam pendidikan yang menyatakan bahwa pengawasan diperlukan untuk menjaga kedisiplinan

Namun, masih terdapat siswa yang melanggar aturan ketika pengawasan sedikit kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa masih bersifat eksternal dan belum sepenuhnya berasal dari kesadaran diri.

i. Kendala dan Solusi

Guru mengakui bahwa usia siswa kelas IV masih berada pada tahap perkembangan yang cenderung senang bermain serta mudah terpengaruh oleh teman sebaya. Hal tersebut terkadang menjadi kendala dalam menjaga ketertiban dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun demikian, guru berusaha mengatasi kendala tersebut dengan cara memberikan pengingat secara berulang, melakukan pendekatan

secara personal kepada siswa, serta tetap konsisten dalam menerapkan aturan yang telah disepakati bersama.

Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin belajar merupakan proses yang membutuhkan kesabaran, ketegasan, serta konsistensi dari guru.

2. Karakter Disiplin Belajar Siswa

1. Ketaatan terhadap Aturan

Berdasarkan hasil wawancara, Siswa telah mengetahui aturan yang berlaku di kelas, namun belum sepenuhnya menaati aturan tersebut. Masih terdapat siswa yang ribut dan terlambat masuk kelas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketaatan siswa masih perlu ditingkatkan.

Ketika melakukan pelanggaran, beberapa siswa mengaku merasa malu dan berusaha untuk memperbaiki perilaku mereka agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2. Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas

Siswa menyampaikan bahwa ketika guru memberikan tugas, mereka berusaha langsung mengerjakannya. Sebagian siswa sudah menunjukkan tanggung jawab dengan mengerjakan tugas, namun masih ada yang menunda dan terlambat mengumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar belum sepenuhnya terbentuk.

3. Fokus dan Sikap saat Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa berusaha duduk dengan tenang, mendengarkan penjelasan guru, Siswa terkadang mampu

fokus, tetapi juga sering terganggu oleh teman dan berbicara saat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa masih belum stabil.

4. Kebiasaan Belajar

Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka menyiapkan buku dan alat tulis sejak malam hari sesuai dengan jadwal pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya. Selain itu, Sebagian siswa sudah mulai memiliki kebiasaan belajar seperti menyiapkan perlengkapan, namun belum dilakukan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin masih dalam tahap berkembang.

5. Pemahaman tentang Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, siswa memahami disiplin belajar sebagai sikap mengikuti aturan belajar serta belajar secara teratur. Mereka juga menyampaikan bahwa disiplin belajar dapat membantu mereka mengatur waktu, lebih fokus saat belajar, serta membuat kegiatan belajar menjadi lebih tertib. Siswa telah memahami pentingnya disiplin belajar, namun belum sepenuhnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas IV A SD Negeri Samarinda Utara, dapat diketahui bahwa peran guru memiliki posisi yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan

guru dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin belajar siswa belum sepenuhnya optimal, sehingga masih diperlakukan penguatan secara berkelanjutan.

1. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Belajar

a. Keteladanan Disiplin Waktu

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menunjukkan keteladanan dalam hal disiplin waktu, seperti datang tepat waktu ke sekolah dan memulai pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berusaha menjalankan perannya sebagai contoh bagi siswa. Jika dikaitkan dengan teori pada Bab II, keteladanan merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam pendidikan karakter. Pada usia sekolah dasar, siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dari lingkungan sekitarnya, khususnya dari guru yang menjadi figur utama di sekolah. Oleh karena itu, sikap disiplin waktu yang ditunjukkan guru seharusnya dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Penelitian Ibrahim et al. (2023) dan Afdal et al. (2024) juga menjelaskan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru yang konsisten menunjukkan sikap disiplin akan lebih mudah membentuk kebiasaan disiplin pada siswa.

Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas karena masih bermain. Menurut peneliti, kondisi ini menunjukkan bahwa keteladanan saja belum cukup untuk membentuk

disiplin siswa. Diperlukan adanya pembiasaan dan penguatan secara terus-menerus agar perilaku disiplin tersebut dapat tertanam dalam diri siswa. Dengan demikian, keteladanan perlu didukung dengan strategi lain agar lebih efektif.

b. Guru sebagai Teladan dalam Sikap Disiplin

Guru telah berusaha menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai kegiatan di sekolah, seperti mematuhi aturan, menjalankan tugas dengan tanggung jawab, serta menjaga ketertiban selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai teladan bagi siswa. Dalam teori pendidikan karakter yang dibahas pada Bab II, dijelaskan bahwa guru merupakan panutan yang akan ditiru oleh siswa. Sikap dan perilaku guru menjadi contoh nyata yang akan mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, konsistensi guru dalam bersikap sangat penting.

Penelitian Afdal et al. (2024) juga menyatakan bahwa sikap disiplin yang ditunjukkan guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa di sekolah.

Namun, berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat siswa yang berbicara saat pembelajaran berlangsung dan mengganggu teman. Menurut peneliti, hal ini menunjukkan bahwa nilai disiplin yang ditunjukkan oleh guru belum sepenuhnya tertanam dalam diri siswa. Siswa mungkin sudah melihat contoh, tetapi belum mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar siswa tidak hanya meniru secara sementara, tetapi benar-benar memahami dan menginternalisasi nilai disiplin tersebut.

c. Guru sebagai Pengajar dalam Membentuk Disiplin

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Berdasarkan hasil penelitian, guru bersama siswa membuat kesepakatan kelas mengenai aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kesepakatan kelas tersebut berisi berbagai aturan, seperti tidak berbicara saat guru menjelaskan pelajaran, menjaga ketertiban selama pembelajaran berlangsung, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan, siswa menjadi lebih memahami dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap aturan yang telah disepakati bersama.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pengingat bagi siswa ketika terdapat perilaku yang tidak sesuai dengan kesepakatan kelas. Ketika siswa mulai ribut atau kurang memperhatikan penjelasan guru, guru akan kembali mengingatkan mengenai aturan yang telah disepakati bersama. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang kurang fokus, berbicara saat pembelajaran, dan mudah terganggu oleh teman. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aturan sudah dibuat, tetapi belum sepenuhnya ditaati oleh siswa.

Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami bahwa aturan yang berlaku di kelas merupakan bagian dari proses pembelajaran yang harus dijalankan bersama.

d. Guru sebagai Pendidik dalam Membina Karakter

Peran guru sebagai pendidik juga terlihat dalam upaya membina karakter disiplin siswa melalui penerapan sistem reward dan punishment. Berdasarkan hasil penelitian, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, serta menjaga ketertiban selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang melanggar aturan akan diberikan teguran sebagai bentuk pembinaan. Teguran tersebut tidak dimaksudkan sebagai hukuman yang bersifat keras, tetapi lebih kepada upaya untuk mengingatkan siswa agar menyadari kesalahan yang telah dilakukan.

Guru juga mencatat berbagai pelanggaran yang dilakukan siswa dalam buku konseling sebagai bahan evaluasi. Pencatatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan perilaku siswa serta membantu guru dalam memberikan pembinaan yang lebih tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, merasa malu ketika ditegur oleh guru. Perasaan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran terhadap kesalahan yang dilakukan. Namun demikian, masih terdapat siswa yang mengulangi pelanggaran seperti menunda tugas atau menyontek. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh guru mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk memperbaiki perilaku mereka.

e. Guru sebagai Motivator dan Penasihat

Selain memberikan pembinaan, guru juga berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada siswa agar lebih disiplin dalam belajar. Guru berusaha menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka memahami manfaat dari materi yang dipelajari.

Guru juga memberikan contoh kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menabung untuk masa depan. Melalui penjelasan tersebut, siswa dapat memahami bahwa disiplin belajar memiliki manfaat yang penting dalam kehidupan mereka.

Guru memahami bahwa setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda pula dalam membina mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran harus memperhatikan perbedaan individu, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan karakter yang tidak sama.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa ada siswa mudah terpengaruhi oleh teman dan cenderung ribut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan teman sebaya juga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, pendekatan personal yang dilakukan guru sudah tepat, namun perlu dilakukan secara lebih intensif agar dapat membantu siswa mengembangkan perilaku disiplin sesuai dengan karakter masing-masing.

f. Penegakan Aturan dan Pengawasan

Penegakan aturan juga menjadi salah satu bagian penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Guru menyampaikan aturan kelas baik secara lisan maupun tertulis agar siswa dapat memahami dengan jelas apa saja yang harus dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, guru juga melibatkan ketua kelas dan wakil ketua kelas untuk membantu menjaga ketertiban ketika guru tidak berada di kelas. Keterlibatan siswa dalam menjaga ketertiban kelas membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kesadaran untuk menjaga disiplin bersama. Pengawasan yang dilakukan oleh guru secara konsisten membuat siswa lebih berhati-hati dalam bersikap serta berusaha mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Guru telah melakukan penegakan aturan dan pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengawasan diperlukan untuk menjaga kedisiplinan siswa. Namun, masih terdapat siswa yang melanggar aturan ketika pengawasan kurang ketat. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin siswa masih bergantung pada keberadaan guru. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk menumbuhkan kesadaran diri siswa agar mereka dapat berperilaku disiplin tanpa harus selalu diawasi.

2. Karakter Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, karakter disiplin belajar siswa kelas IV A dapat dilihat dari beberapa indikator. Siswa sudah mengetahui aturan yang berlaku di kelas, namun belum sepenuhnya menaati aturan tersebut. Masih terdapat siswa yang ribut dan terlambat masuk kelas, yang menunjukkan bahwa

tingkat ketaatan masih perlu ditingkatkan. Dalam hal tanggung jawab, sebagian siswa sudah mengerjakan tugas, tetapi masih ada yang menunda dan terlambat mengumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar belum terbentuk secara maksimal.

Dari segi fokus, siswa terkadang mampu memperhatikan pembelajaran, tetapi juga sering terganggu oleh teman. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa masih belum stabil. Selain itu, kebiasaan belajar siswa juga masih dalam tahap berkembang. Beberapa siswa sudah mulai menyiapkan perlengkapan belajar, namun belum dilakukan secara konsisten.

Meskipun demikian, siswa telah memahami pentingnya disiplin belajar. Namun, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara apa yang dipahami siswa dengan apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa siswa yang belum disiplin, seperti terlambat masuk kelas, ribut saat pembelajaran, serta menunda dalam mengerjakan tugas. Menurut peneliti, kondisi ini memang wajar terjadi pada siswa sekolah dasar, karena pada usia tersebut siswa masih suka bermain dan mudah terpengaruh oleh teman. Jadi, meskipun guru sudah memberikan contoh yang baik, tidak semua siswa langsung bisa mengikuti dengan baik.

Peneliti juga melihat bahwa selama proses pembelajaran, siswa cenderung lebih disiplin ketika diawasi oleh guru. Namun, ketika pengawasan berkurang, beberapa siswa kembali melakukan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin siswa masih belum sepenuhnya berasal dari kesadaran diri sendiri, tetapi masih dipengaruhi oleh adanya pengawasan.

Selain itu, pengaruh teman sebaya juga cukup terlihat dalam perilaku siswa. Ada siswa yang awalnya sudah cukup tertib, tetapi ikut ribut karena diajak teman. Menurut peneliti, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi guru dalam membentuk disiplin siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa pembentukan karakter disiplin belajar tidak bisa dilakukan secara cepat, tetapi perlu proses yang terus-menerus. Guru perlu terus memberikan contoh, mengingatkan, serta membimbing siswa secara konsisten agar disiplin belajar dapat benar-benar terbentuk dalam diri siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas IV A SD Negeri 011 Samarinda Utara mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa sudah dilaksanakan dengan cukup baik melalui berbagai peran, yaitu sebagai teladan, pengajar, pendidik, motivator, serta pembimbing bagi siswa. Guru telah menunjukkan keteladanan dalam hal disiplin waktu dengan datang tepat waktu ke sekolah dan memulai pembelajaran sesuai jadwal. Selain itu, guru juga berusaha menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti mematuhi aturan dan menjalankan tugas dengan tanggung jawab. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga membuat kesepakatan kelas bersama siswa sebagai bentuk upaya menanamkan disiplin. Guru juga menerapkan pembinaan melalui pemberian reward dan punishment, memberikan motivasi kepada siswa, serta melakukan pendekatan personal kepada siswa yang masih kurang disiplin. Selain itu, guru juga melakukan pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung agar kegiatan belajar tetap berjalan dengan tertib.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru tersebut belum sepenuhnya menghasilkan perubahan yang optimal, karena masih terdapat

siswa yang belum disiplin, seperti terlambat masuk kelas, berbicara saat pembelajaran berlangsung, kurang fokus, serta menunda dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin belajar memerlukan proses yang berkelanjutan dan tidak dapat dilakukan secara instan.

Kedua, karakter disiplin belajar siswa kelas IV A masih berada pada tahap berkembang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu siswa sudah mengetahui aturan yang berlaku, tetapi belum sepenuhnya menaati aturan tersebut. Dalam hal tanggung jawab, sebagian siswa sudah mengerjakan tugas, namun masih ada yang menunda dan terlambat mengumpulkan. Dari segi fokus belajar, siswa terkadang mampu memperhatikan pembelajaran, tetapi juga sering terganggu oleh teman. Selain itu, kebiasaan belajar siswa juga belum terbentuk secara konsisten, meskipun beberapa siswa sudah mulai menunjukkan kebiasaan disiplin seperti menyiapkan perlengkapan belajar. Siswa juga telah memahami pentingnya disiplin belajar, namun belum sepenuhnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan penerapan disiplin belajar pada siswa.

Ketiga, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin belajar siswa, di antaranya adalah usia siswa yang masih cenderung senang bermain, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya kesadaran diri siswa dalam menerapkan disiplin. Selain itu, kedisiplinan siswa juga masih bergantung pada pengawasan guru, sehingga ketika pengawasan berkurang, siswa cenderung kembali melakukan pelanggaran.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin belajar siswa memerlukan peran guru yang konsisten, pembiasaan yang terus-menerus, serta dukungan dari lingkungan sekitar agar disiplin belajar dapat terbentuk secara optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SD Negeri 011 Samarinda Utara, maka implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang telah dibahas pada Bab II bahwa peran guru memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Keteladanan guru, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan terbukti menjadi faktor penting dalam menumbuhkan sikap disiplin pada siswa.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi penguat bahwa pendidikan karakter, khususnya disiplin belajar, harus dilakukan secara terus-menerus melalui berbagai peran guru.

b) Implikasi praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa, guru tidak cukup hanya

memberikan aturan atau nasihat saja, tetapi perlu melakukan berbagai upaya secara bersamaan, seperti memberikan contoh yang baik, melakukan pembiasaan, memberikan motivasi, serta melakukan pengawasan secara konsisten. Selain itu, pembentukan disiplin belajar juga memerlukan kerja sama antara guru dan orang tua, karena siswa tidak hanya berada di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar pembentukan karakter disiplin belajar siswa dapat berjalan dengan lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa kelas IV A SD Negeri 011 Samarinda Utara, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa secara lebih konsisten dan berkelanjutan. Guru tidak hanya memberikan aturan, tetapi juga perlu terus memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan, baik dalam waktu maupun sikap selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga perlu melakukan pembiasaan disiplin secara terus-menerus, seperti membiasakan siswa masuk kelas tepat waktu, mengerjakan tugas dengan tertib, serta mengikuti aturan yang telah disepakati bersama. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih sering agar siswa memiliki kesadaran dari dalam diri untuk belajar disiplin, bukan hanya karena takut ditegur.

Guru juga perlu melakukan pendekatan personal kepada siswa yang masih kurang disiplin, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Dengan pendekatan yang baik, siswa akan merasa diperhatikan dan lebih mudah diarahkan. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak mudah bosan dan dapat lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

2) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan disiplin belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa sebaiknya mulai membiasakan diri untuk mematuhi aturan yang ada di kelas, seperti datang tepat waktu, tidak berbicara saat guru menjelaskan, serta menjaga ketertiban selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, siswa juga diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta tidak menunda-nunda pekerjaan. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk belajar secara teratur, seperti menyiapkan buku pelajaran dan perlengkapan belajar sebelum ke sekolah.

Siswa juga diharapkan tidak mudah terpengaruh oleh teman yang berperilaku kurang disiplin, dan lebih mampu mengontrol diri agar tetap fokus dalam belajar. Dengan adanya kesadaran dari diri sendiri, maka disiplin belajar akan lebih mudah terbentuk.

3) Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat ikut berperan dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa dengan memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak di rumah. Orang tua dapat membiasakan anak untuk memiliki jadwal belajar yang teratur, mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas, serta memberikan contoh sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, orang tua juga perlu melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah, seperti memastikan anak benar-benar belajar dan tidak terlalu banyak bermain. Orang tua juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

Dengan adanya kerja sama antara guru dan orang tua, maka pembentukan karakter disiplin belajar siswa dapat berjalan lebih baik, karena siswa mendapatkan pembinaan baik di sekolah maupun di rumah.

D. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas IV A sekolah dasar, sehingga hasil yang didapatkan tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya.
2. dalam proses wawancara dengan siswa sekolah dasar, peneliti juga menghadapi keterbatasan dalam menggali jawaban yang lebih mendalam karena kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat masih terbatas. Hal ini menyebabkan berbagai jawaban siswa masih bersifat singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Kurniawanto, E., & Bilung, W. L. (2024). Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 64-70.
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Ersya Agustin, S., Ersya Agustin, S., Adya Pribadi, R., Guru Sekolah Dasar, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (n.d.). *Proses Penguatan Karakter Disiplin Belajar pada Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Hikmah, N., & Khairunnisa, R. (2022). Sosialisasi Pentingnya Mempelajari Pendidikan Karakter di Kelas IIA Prodi PGSD UWGM Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Ibrahim, R., Salim, A., Ar Ridho Jl Labuhan Tanggga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan hilir, S., & Al Mujtahadah Pekanbaru, S. (2023b). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Irsan, I., & Rijal, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 10-16.
- Kurniasih, E., Mochamad Surya, C., & Rakeyan Santang Karawang, S. (2023). upaya menumbuhkan karakter disiplin melalui reward dan punishment pada kelas iv a mi negeri 2 karawang. In *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Issue 3).
- Kurniawanto, E., Linus Bilung, W., & Widya Gama Mahakam Samarinda, U. (n.d.). Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 9, Issue 1).
- Nadifah, K., Yusron, M., El-Yunusi, M., & Artikel, H. (2025). Peran Guru Kelas dalam Menumbuhkan Disiplin Belajar Sejak Dini pada Siswa SDN Kebonagung 1 Porong The Role of Class Teachers in Cultivating Early Learning Discipline in Students of SDN Kebonagung 1 Porong. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* |, 6(2). <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i2.521>

- Nazari, A. K., & Utami, R. D. (2022). Peran Guru dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6655–6664. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2963>
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO*, 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020a). *History: Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa*. 3(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3>
- Sugiatno, J. R., Sahib, A., & Wanto, D. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER di Sekolah Dasar*. <http://book.iaincurup.ac.id>
- Toyyibah, M., & Fajri, Z. (n.d.). *peran guru dalam membentuk sikap disiplin belajar siswa di madrasah ibtidaiyah (mi) badrul maula*.
- Wally, M. (2021). *peran guru dalam pembentukan karakter siswa* (vol. 10, issue 1).
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(2), 85–93. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(2\).13065](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(2).13065)
- Zahra, A. A., & Fathoni, A. (2024a). *Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar*. <https://jurnaldidaktika.org>

LAMPIRAN

Lampiran 1. profil sekolah

1. Informasi profil sekolah

- a. Nama sekolah : SD Negeri 011 Samarinda Utara
- b. Nama Kepala Sekolah : Suyatini.,S.Pd
- c. Alamat Sekolah : Jl. Kebun Agung, Kelurahan Lempake,
Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda
- d. Kode Pos : 75113
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Akreditasi : A

2. Riwayat berdirinya sekolah

SD Negeri 011 Samarinda Utara merupakan salah satu sekolah jenjang SD Berstatus Negeri yang berada di wilayah kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda Timur. SD Negeri 011 Samarinda Utara didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa ini dibimbing oleh guru- guru yang profesional di bidangnya. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 011 Samarinda Utara, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda.

3. situasi dan kondisi fisik sekolah

a. situasi sekolah

SDN 011 Samarinda Utara. Lokasi sekolah berada di samping jalan besar atau jalan poros, sehingga akses menuju sekolah sangat mudah dijangkau oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Lingkungan sekolah cukup strategis karena

berada dekat permukiman warga dan fasilitas umum, sehingga mendukung aktivitas belajar mengajar.

Suasana di sekitar sekolah tergolong ramai karena berada di jalur lalu lintas utama, namun masih tetap kondusif untuk kegiatan pendidikan. Area sekolah juga dilengkapi halaman yang cukup luas untuk kegiatan upacara, olahraga, serta aktivitas siswa lainnya. Secara umum, situasi sekolah aman, nyaman, dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SDN 011 Samarinda Utara tergolong baik dan tertata rapi. Bangunan sekolah kokoh, ruang kelas bersih serta memiliki pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Ruang kantor, ruang guru, dan perpustakaan sederhana berada dalam kondisi layak dan berfungsi dengan baik. Halaman sekolah cukup luas untuk kegiatan upacara dan olahraga. Fasilitas penunjang seperti toilet, tempat cuci tangan, dan area parkir tersedia. Secara keseluruhan, lingkungan sekolah bersih, aman, dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SDN 011 Jalan Kebun Agung terbentuk untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

1. Kepala Sekolah : Suyatini.,S.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah: Wiji S,Pd
3. Tenaga Kelas dan Guru Mapel : -

4. Tenaga Administrasi Sekolah (TU) : Rinda

5. Petugas Kebersihan dan Penjaga Sekolah : Rahman

5. keadaan sekolah

Keadaan SDN 011 Samarinda Utara menunjukkan lingkungan belajar yang tertib dan nyaman. Aktivitas di sekolah berlangsung dengan lancar karena area sekolah selalu dijaga kebersihannya. Ruang kelas tertata rapi sehingga mendukung fokus belajar siswa, dan suasana sekolah yang tenang membuat kegiatan mengajar berjalan lebih efektif. Halaman yang cukup luas juga memberi ruang bagi siswa untuk berolahraga dan bermain. Secara keseluruhan, keadaan sekolah mendukung terciptanya suasana belajar yang positif dan kondusif.

6. saran dan prasarana

1. Ruang kepek
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. Aula
6. UKS
7. Kantin
8. Lap upacara dan olahraga
9. Toilet guru dan siswa
10. Buku paket dan buku LKPD
11. Papan tulis
12. Spidol

13. Penghapus
14. Komputer
15. Printer
16. Jaringan internet
17. Proyektor
18. Kursi
19. Meja
20. Buku bacaan
21. Tempat sampah
22. Pel
23. Sapu
24. P3k
25. Lemari arsip
26. Musholla
27. Tempat parkir
28. Pos satpam
29. Speaker
30. Westafel
31. Rak sepatu
32. Kipas
33. LCD

6. visi dan misi sekolah

a. Visi Sekolah

Membentuk peserta didik yang unggul dan berkarakter Pancasila sesuai perkembangan zaman

b. Misi Sekolah

1. Menjalankan nilai-nilai agama dan berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik
3. Membimbing dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik
4. Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari
5. Mendorong warga sekolah adap terhadap teknologi digital
6. Mewujudkan ekosistem sekolah yang peduli lingkungan dan menjaga kebersihan
7. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk mengurangi sampah plastic

7. kurikulum

SDN 011 Samarinda Utara menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses belajar lebih berpusat pada siswa, fleksibel, dan memberi ruang untuk pengembangan karakter serta kompetensi sesuai tahap perkembangan peserta didik.

LAMPIRAN 2. KISI- KISI PEDOMAN WAWANCARA

variabel	indikator	Butir Pertanyaan Wawancara wali kelas 1V A		Sumber
		Guru	Siswa	
Peran Guru	Keteladanan disiplin waktu	1-2	1-3	Ibrahim et al., 2023; Afdal et al., 2024
	Guru sebagai teladan	3-4	4-5	Afdal et al., 2024
	Guru sebagai pengajar	5	6-7	Ibrahim et al., 2023
	Guru sebagai pendidik	6	8,15-16	brahim et al., 2023
	Memahami karakter siswa	7	13	Nazari & Utami, 2022
	Guru sebagai motivator & penasihat	10-11	17	
	Pendekatan kepada siswa	8-9	8	Amelia & Dafit, 2023
	Penegakan aturan kelas	12-14	4-5	Amelia & Dafit, 2023
	Pembiasaan disiplin	15-16	9-12, 14	Hamdani et al., 2022
	Pengawasan pembelajaran	17	6-7	Ibrahim et al., 2023
	Evaluasi dan solusi disiplin	18-20		Agustin et al., 2021

Karakter disiplin belajar siswa	Ketaatan terhadap aturan		4-5, 15-16	Agustin et al., 2021
	Tanggung jawab mengerjakan tugas		11-14	Blegur, 2020
	Fokus dan sikap saat pembelajaran		6-8	Ibrahimet al., 2023
	Kebiasaan belajar	18	9-10,18	Blegur, 2020
	Pemahaman tentang disiplin belajar	19-20	19-20	Agustin et al.,2021

LAMPIRAN 3. WAWANCARA UNTUK GURU KELAS IV A

No.	Pertanyaan
1.	Kapan ibu biasanya memulai kegiatan pembelajaran di kelas?
2.	Apakah ibu selalu masuk kelas tepat waktu sesuai jadwal?
3.	Bagaimana cara ibu menanamkan disiplin belajar kepada siswa?
4.	Apa contoh sikap disiplin yang ibu tunjukkan kepada siswa?
5.	Bagaimana peran Ibu sebagai pengajar dalam membentuk disiplin belajar?
6.	Bagaimana peran Ibu sebagai pendidik dalam membimbing siswa agar disiplin?
7.	Apakah Ibu memahami karakter siswa yang berbeda-beda dalam belajar?
8.	Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada siswa yang kurang disiplin?
9.	Apakah ada siswa yang memerlukan perhatian khusus terkait disiplin belajar?
10.	Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi agar siswa disiplin belajar?
11.	Nasihat apa yang sering diberikan kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar?
12.	Apakah terdapat aturan kelas yang berkaitan dengan disiplin belajar?
13.	Apakah aturan tersebut disampaikan secara tertulis atau lisan?
15.	Bagaimana cara siswa mengetahui dan memahami aturan disiplin di kelas?

16.	Bagaimana respons siswa terhadap pembiasaan disiplin tersebut?
17.	Bagaimana bentuk pengawasan yang Ibu lakukan selama pembelajaran?
18.	Kendala apa yang sering dihadapi dalam menegakkan disiplin belajar siswa?
19.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
20.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan disiplin belajar siswa?

LAMPIRAN 4. WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS IV A

No.	Pertanyaan
1.	Kapan biasanya kamu datang ke sekolah dan masuk ke kelas untuk memulai pelajaran?
2.	Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika bel masuk berbunyi.
3.	Apa yang biasanya kamu siapkan sebelum pelajaran dimulai di kelas?
4.	Menurut kamu, aturan belajar apa saja di kelas?
5.	Bagaimana sikapmu dalam menjalankan aturan belajar tersebut?
6.	Ceritakan apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.
7.	Bagaimana caramu agar tetap fokus dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung?
8.	Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang mengganggu saat kamu belajar?
9.	Ceritakan bagaimana kamu menyampaikan perlengkapan belajar setiap hari.
10.	Bagaimana kebiasaanmu membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah?
11.	Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas di kelas.
12.	Bagaimana caramu menyelesaikan tugas agar sesuai tepat waktu?

13.	Apa yang biasanya kamu lakukan jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas?
14.	Ceritakan pengalamanmu mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek teman.
15.	Bagaimana perasaanmu ketika guru menegurmu karena melanggar aturan belajar?
16.	Apa yang kamu lakukan setelah menerima teguran dari guru?
17.	Ceritakan pengalamanmu saat bertanya kepada guru jika belum memahami pelajaran.
18.	Kapan biasanya kamu belajar di rumah dan bagaimana caranya ?
19.	Menurut pendapatmu, apa yang dilakukan dengan disiplin belajar?
20.	Mengapa disiplin belajar itu penting bagi kamu sebagai seorang siswa?

LAMPIRAN 5. LEMBARAN HASIL OBSERVASI WALI KELAS

Nama : Ibu sunarty

Jabatan : wali kelas IV A

Observasi 1 : Kamis, 12 Februari 2026

Observasi 2 : Senin, 23 Februari 2026

Indikator	Aspek yang diamati	Observasi 1			Observasi 2		
		iya	Tidak	Kadang-kadang	iya	Tidak	Kadang-kadang
Guru sebagai teladan	Datang tepat waktu dan berpenampilan rapi serta sopan	✓			✓		
Guru sebagai pengajar	Menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dan mudah dipahami siswa	✓			✓		
Guru sebagai pendidik	Memberikan arahan dan nasihat terkait disiplin belajar			✓	✓		
Guru sebagai	Menghampiri dan membimbing	✓			✓		

pembimbing	siswa yang kurang disiplin atau pasif						
Guru sebagai teladan	Menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung	✓			✓		
Strategi guru dalam pembiasaan	Membiasakan siswa mengikuti aturan kelas (doa, kesiapan belajar, ketertiban)	✓			✓		
Strategi guru dalam pengawasan	Melakukan pengawasan selama kegiatan pembelajaran			✓			✓
Strategi guru dalam evaluasi	Memberikan evaluasi dan umpan balik terhadap perilaku disiplin siswa			✓			✓

Sumber indikator diadaptasi dari Hamdani et al. (2022), Ibrahim et al. (2023), dan Amelia & Dafit (2023)

LAMPIRAN 6. LEMBARAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS IV A

Nama : Adi

Jabatan : siswa kelas IV A

Observasi 1 : Kamis, 12 Februari 2026

Observasi 2 : Senin, 23 Februari 2026

Indikator	Aspek yang diamati	Observasi 1			Obsevasi 2		
		ya	tidak	Kadang-kadang	ya	Tidak	Kadang-kadang
Kesadaran disiplin belajar	Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓					✓
Kesiapan belajar	Menyiapkan diri dan mengikuti pembelajaran dengan tertib			✓			✓
Tanggung jawab belajar	Membawa buku sesuai jadwal pelajaran	✓			✓		
Kerapian	Berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah	✓			✓		
Peralatan belajar	Menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai			✓	✓		

Perilaku belajar	Tidak mengganggu teman saat pembelajaran			✓			✓
Kepatuhan terhadap aturan	Melaksanakan arahan guru selama pembelajaran	✓			✓		
Ketepatan waktu	Datang ke kelas tepat waktu	✓			✓		
Faktor penghambat	Kurang fokus dan motivasi belajar			✓			✓
Faktor penghambat	Sering berbicara dengan teman saat diberi tugas	✓			✓		

Sumber indikator diadaptasi dari Blegur (2020), Haqqi (2019), dan Agustin et al. (2021)

LAMPIRAN 7. LEMBARAN HASIL OBSERVASI WALI KELAS

Nama : Dinara

Jabatan : siswa kelas IV A

Observasi 1 : Kamis, 12 Februari 2026

Observasi 2 : Senin, 23 Februari 2026

Indikator	Aspek yang diamati	Observasi 1			Observasi 2		
		ya	tidak	Kadang-kadang	ya	Tidak	Kadang-kadang
Kesadaran disiplin belajar	Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓					✓
Kesiapan belajar	Menyiapkan diri dan mengikuti pembelajaran dengan tertib			✓			✓
Tanggung jawab belajar	Membawa buku sesuai jadwal pelajaran			✓	✓		
Kerapian	Berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah	✓			✓		
Peralatan belajar	Menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai			✓	✓		

Perilaku belajar	Tidak mengganggu teman saat pembelajaran			✓			✓
Kepatuhan terhadap aturan	Melaksanakan arahan guru selama pembelajaran	✓			✓		
Ketepatan waktu	Datang ke kelas tepat waktu	✓			✓		
Faktor penghambat	Kurang fokus dan motivasi belajar			✓			✓
Faktor penghambat	Sering berbicara dengan teman saat diberi tugas	✓			✓		

LAMPIRAN 8. LEMBARAN HASIL OBSERVASI WALI KELAS

Nama : Gibran

Jabatan : siswa kelas IV A

Observasi 1 : Kamis, 12 Februari 2026

Observasi 2 : Senin, 23 Februari 2026

Indikator	Aspek yang diamati	Observasi 1			Obsevasi 2		
		ya	tidak	Kadang-kadang	ya	Tidak	Kadang-kadang
Kesadaran disiplin belajar	Memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung			✓	✓		
Kesiapan belajar	Menyiapkan diri dan mengikuti pembelajaran dengan tertib			✓			✓
Tanggung jawab belajar	Membawa buku sesuai jadwal pelajaran	✓			✓		
Kerapian	Berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah	✓			✓		
Peralatan belajar	Menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai			✓	✓		

Perilaku belajar	Tidak mengganggu teman saat pembelajaran			✓			✓
Kepatuhan terhadap aturan	Melaksanakan arahan guru selama pembelajaran	✓			✓		
Ketepatan waktu	Datang ke kelas tepat waktu	✓			✓		
Faktor penghambat	Kurang fokus dan motivasi belajar			✓			✓
Faktor penghambat	Sering berbicara dengan teman saat diberi tugas	✓			✓		

LAMPIRAN 9. HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV A

Nama : sunarty

Jabatan : wali kelas IV A

Hari/ tanggal : Sabtu 14 Febuari 2026

1. Kapan ibu biasanya memulai kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawaban : biasanya saya memulai kegiatan pembelajaran jam 07: 30.

2. Apakah ibu selalu masuk kelas tepat waktu sesuai jadwal?

Jawaban : Kalau misalnya ada kegiatan di luar kontrol, seperti anak sakit atau di jalan ada insiden, biasanya bisa terlambat. Tapi kalau hari-hari biasa saya mengusahakan untuk selalu tepat waktu.

3. Bagaimana cara ibu menanamkan disiplin belajar kepada siswa?

Jawaban : saya menanamkan disiplin dengan mengumumkan segala sesuatu lewat grup orang tua, supaya mereka punya tanggung jawab sendiri. Jadi mereka tidak mengandalkan orang lain. Misalnya kalau ada ulangan, saya hanya menyampaikan beberapa hari sebelumnya, mata pelajarannya apa, jadi mereka sendiri yang mempersiapkan. Di kelas juga saya terapkan reward dan konsekuensi. Yang tertib selama satu bulan akan mendapat reward.

4. Apa contoh sikap disiplin yang ibu tunjukkan kepada siswa?

Jawaban : Saya berusaha melakukan sesuatu sesuai waktu dan tempatnya, seperti jam istirahat. Kalau saya terlambat, saya sampaikan permohonan maaf kepada mereka supaya mereka melihat saya juga berusaha disiplin, walaupun ada kondisi yang tidak bisa dihindari.

5. Bagaimana peran Ibu sebagai pengajar dalam membentuk disiplin belajar?

Jawaban : Peran saya sebagai pengajar salah satunya seperti “alarm”, mengingatkan siswa. Tugas guru memang mengingatkan. Saya juga membuat kesepakatan kelas di awal pembelajaran sebagai fasilitator.

6. Bagaimana peran Ibu sebagai pendidik dalam membimbing siswa agar disiplin?

Jawaban : Di awal pembelajaran kami membuat kesepakatan kelas, seperti apa yang boleh dilakukan dan konsekuensinya kalau melanggar. Itu disepakati bersama. Saya sebagai fasilitator, dan dalam keseharian saya hanya mengingatkan sesuai kesepakatan.

7. Apakah Ibu memahami karakter siswa yang berbeda-beda dalam belajar

Jawaban : Memahami karakter siswa itu PR besar bagi guru, karena butuh proses. Biasanya tidak langsung di awal, tapi setelah beberapa waktu. Saya berusaha agar pembelajaran bisa meng-cover kebutuhan siswa, baik yang visual, auditori, maupun kinestetik.

8. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada siswa yang kurang disiplin?

Jawaban : Saya punya buku konseling, semua pelanggaran dicatat di situ. Saya juga berusaha agar siswa bisa menceritakan apa yang terjadi dengan jujur, jadi mereka bisa terbuka.

9. Apakah ada siswa yang memerlukan perhatian khusus terkait disiplin belajar?

Jawaban : Ada, terutama siswa yang banyak bicara dan mempengaruhi teman, serta siswa kinestetik yang sering bergerak ke sana kemari dan mengganggu temannya.

10. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi agar siswa disiplin belajar?

Jawaban : Ada, terutama siswa yang banyak bicara dan mempengaruhi teman, serta siswa kinestetik yang sering bergerak ke sana kemari dan mengganggu temannya.

11. Nasihat apa yang sering diberikan kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar?

Jawaban : Saya menyampaikan bahwa belajar itu ada tujuan dan manfaatnya ke depan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depan mereka.

12. Apakah terdapat aturan kelas yang berkaitan dengan disiplin belajar?

Jawaban : Ada, berupa kesepakatan kelas seperti jam kedatangan, jam kepulangan, dan konsekuensi bagi yang melanggar.

13. Apakah aturan tersebut disampaikan secara tertulis atau lisan?

Jawaban : Disampaikan melalui kesepakatan di kelas, dijelaskan langsung kepada siswa.

14. Bagaimana cara siswa mengetahui dan memahami aturan disiplin di kelas?

Jawaban : Siswa mengetahui dari kesepakatan kelas dan penjelasan guru. Mereka juga memahami karena dijelaskan alasan dari aturan tersebut.

15. Kegiatan pembiasaan apa saja yang dilakukan untuk melatih disiplin belajar siswa?

Jawaban : Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan sehari-hari sesuai aturan dan kesepakatan kelas, serta kegiatan seperti menabung yang melatih tanggung jawab.

16. Bagaimana respons siswa terhadap pembiasaan disiplin tersebut?

Jawaban: Siswa cukup kooperatif. Kalau saya jelaskan alasannya, mereka memahami. Kalau melanggar pun mereka sadar bahwa itu salah.

17. Bagaimana bentuk pengawasan yang Ibu lakukan selama pembelajaran?

Jawaban : Pengawasan dilakukan melalui observasi. Kalau saya tidak di kelas, ketua kelas dan wakilnya membantu mencatat siswa yang melanggar.

18. Kendala apa yang sering dihadapi dalam menegakkan disiplin belajar siswa?

Jawaban: Kendalanya adalah kemampuan siswa dalam mengontrol diri masih kurang, karena mereka masih dalam masa bermain sehingga sulit untuk tetap tertib dan fokus.

19. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Saya terus mengingatkan siswa, mengarahkan sesuai situasi, dan menggunakan metode seperti tepukan untuk membuat mereka lebih fokus.

20. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan disiplin belajar siswa?

Jawaban : Evaluasi dilakukan dengan melihat perilaku sehari-hari, catatan pelanggaran, serta perubahan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

LAMPIRAN 10. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV A

Nama : Adi

Hari/ tanggal : Senin, 23 Februari 2026

1. Kapan biasanya kamu datang ke sekolah dan masuk ke kelas untuk memulai pelajaran?

Jawaban : Biasanya saya datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai dan langsung masuk kelas sesuai waktu masuk sekolah tapi saya juga pernah datang terlambat.

2. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika bel masuk berbunyi.

Jawaban : kadang saya terlambat masuk kelas pengaruh masih bermain sama teman.

3. Apa yang biasanya kamu siapkan sebelum pelajaran dimulai di kelas?

Jawaban : Saya menyiapkan buku alat tulis dan buku tulis

4. Menurut kamu, aturan belajar apa saja di kelas?

Jawaban: Datang tepat waktu, duduk rapi, dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung.

5. Bagaimana sikapmu dalam menjalankan aturan belajar tersebut?

Jawaban : Saya berusaha mengikuti aturan tapi saya masih melanggar seperti berbicara sama teman saat ada guru.

6. Ceritakan apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

Jawaban : Saya duduk dengan tenang dan mendengarkan penjelasan guru kadang saya juga mengganggu balik teman.

7. Bagaimana caramu agar tetap fokus dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Saya diam.

8. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang mengganggu saat kamu belajar?

Jawaban : Saya tetap diam, dan kadang saya ganggu balik teman atau saya lapur dengan guru

9. Ceritakan bagaimana kamu menyampaikan perlengkapan belajar setiap hari.

Jawaban : Biasanya saya menyiapkan perlengkapan belajar pada pagi hari sebelum berangkat sekolah.

10. Bagaimana kebiasaanmu membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah?

Jawaban : Saya melihat jadwal pelajaran lalu menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang diperlukan.

11. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas di kelas.

Jawaban : Saya langsung mengerjakan tugas.

12. Bagaimana caramu menyelesaikan tugas agar sesuai tepat waktu?

Jawaban : Saya mengerjakan tugas tepat waktu tapi kadang terlambang mengumpul.

13. Apa yang biasanya kamu lakukan jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas?

Jawaban : Saya bertanya kepada guru jika belum memahami tugas.

14. Ceritakan pengalamanmu mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek teman.

Jawaban : Saya mengerjakan tugas sendiri sesuai kemampuan saya.

15. Bagaimana perasaanmu ketika guru menegurmu karena melanggar aturan belajar?

Jawaban : Saya merasa malu

16. Apa yang kamu lakukan setelah menerima teguran dari guru?

Jawaban : Saya memperbaiki sikap dan tidak mengulangi kesalahan lagi.

17. Ceritakan pengalamannya saat bertanya kepada guru jika belum memahami pelajaran.

Jawaban : Saya bertanya terus menerus ke guru.

18. Kapan biasanya kamu belajar di rumah dan bagaimana caranya ?

Jawaban : Saya biasanya belajar di rumah pada malam hari dengan membaca buku pelajaran.

19. Menurut pendapatmu, apa yang dilakukan dengan disiplin belajar?

Jawaban : Disiplin belajar adalah mengikuti aturan belajar dengan baik.

20. Mengapa disiplin belajar itu penting bagi kamu sebagai seorang siswa?

Jawaban: Karena membantu saya belajar dengan teratur dan memahami pelajaran.

LAMPIRAN 11. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV A

Nama : Dinara

Hari/ tanggal : Senin, 23 Februari 2026

1. Kapan biasanya kamu datang ke sekolah dan masuk ke kelas untuk memulai pelajaran?

Jawaban : Saya datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai lalu langsung masuk kelas ketika disuruh masuk.

2. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika bel masuk berbunyi.

Jawaban : Kami berbaris di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran.

3. Apa yang biasanya kamu siapkan sebelum pelajaran dimulai di kelas?

Jawaban : Saya menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai.

4. Menurut kamu, aturan belajar apa saja di kelas?

Jawaban: aris datang tepat waktu, berbaris sebelum masuk kelas, dan mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung.

5. Bagaimana sikapmu dalam menjalankan aturan belajar tersebut?

Jawaban : Saya mendengarkan dan mengikuti aturan yang diberikan guru.

6. Ceritakan apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

Jawaban : Saya mendengarkan penjelasan guru dan kadang saya suka bertanya pada teman.

7. Bagaimana caramu agar tetap fokus dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Saya diam dan kadang ribut sama teman yang mengganggu saya.

8. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang mengganggu saat kamu belajar?

Jawaban : Saya tetap diam dan kadang saya berteriak dan lapur ke guru atau membelas teman.

9. Ceritakan bagaimana kamu menyampaikan perlengkapan belajar setiap hari.

Jawaban : Saya menyiapkan perlengkapan belajar sebelum berangkat sekolah.

10. Bagaimana kebiasaanmu membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah?

Jawaban : Saya siapkan dari malam.

11. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas di kelas.

Jawaban : kadang saya kerjakan langsung dan kadang saya nanti kerjakan di rumah

12. Bagaimana caramu menyelesaikan tugas agar sesuai tepat waktu?

Jawaban : Saya mengerjakan tugas segera setelah diberikan tapi lambat kumpul.

13. Apa yang biasanya kamu lakukan jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas?

Jawaban : Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.

14. Ceritakan pengalamanmu mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek teman.

Jawaban : Saya mengerjakan sendiri dan kadang melihat jawaban teman.

15. Bagaimana perasaanmu ketika guru menegurmu karena melanggar aturan belajar?

Jawaban : Saya merasa diam dan sedikit malu ketika ditegur guru.

16. Apa yang kamu lakukan setelah menerima teguran dari guru?

Jawaban : Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan.

17. Ceritakan pengalamanmu saat bertanya kepada guru jika belum memahami pelajaran.

Jawaban : Saya bertanya terus

18. Kapan biasanya kamu belajar di rumah dan bagaimana caranya ?

Jawaban : Saya biasanya belajar di rumah pada malam hari dengan membaca kembali pelajaran.

19. Menurut pendapatmu, apa yang dilakukan dengan disiplin belajar?

Jawaban : Disiplin belajar adalah mengikuti aturan belajar yang ada di sekolah.

20. Mengapa disiplin belajar itu penting bagi kamu sebagai seorang siswa?

Jawaban: Karena membantu saya belajar dengan baik dan menjadi lebih tertib.

LAMPIRAN 12. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV A

Nama : Gibran

Hari/ tanggal : Senin, 23 Februari 2026

1. Kapan biasanya kamu datang ke sekolah dan masuk ke kelas untuk memulai pelajaran?

Jawaban : biasanya datang dari rumah jam 07: 00 dan masuk kelas pukul 07:30

2. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika bel masuk berbunyi.

Jawaban : berbaris di depan kelas dan masuk kelas dan berdoa

3. Apa yang biasanya kamu siapkan sebelum pelajaran dimulai di kelas?

Jawaban : kotak pensil dan buku.

4. Menurut kamu, aturan belajar apa saja di kelas?

Jawaban: datang tepat waktu, tidak ribut saat pembelajaran berlangsung

5. Bagaimana sikapmu dalam menjalankan aturan belajar tersebut?

Jawaban : senang dan jalani saja

6. Ceritakan apa yang kamu lakukan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

Jawaban : saya kadang mendengarkan dengan baik kalau tidak di ganggu teman, kadang saya ngobrol di belakang sama teman.

7. Bagaimana caramu agar tetap fokus dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban : saya diam.

8. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang mengganggu saat kamu belajar?

Jawaban : yang saya lakukan adalah saya lapor ke guru

9. Ceritakan bagaimana kamu menyampaikan perlengkapan belajar setiap hari.

Jawaban : saya menyiapkan alat tulis dari malam sesai jadwal pembelajaran

10. Bagaimana kebiasaanmu membawa buku pelajaran sesuai jadwal sekolah?

Jawaban : bawah semua buku pembelajaran.

11. Ceritakan apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas di kelas.

Jawaban : mengerjakan dengan baik dan benar

12. Bagaimana caramu menyelesaikan tugas agar sesuai tepat waktu?

Jawaban : kadang langsung mengerjakan dan nanti di rumah

13. Apa yang biasanya kamu lakukan jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas?

Jawaban : kadang bertanya kepada guru

14. Ceritakan pengalamanmu mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek teman.

Jawaban : kadang saya menyontek teman dan tanya teman.

15. Bagaimana perasaanmu ketika guru menegurmu karena melanggar aturan belajar?

Jawaban : diam saja

16. Apa yang kamu lakukan setelah menerima teguran dari guru?

Jawaban : diam dan berubah

17. Ceritakan pengalamanmu saat bertanya kepada guru jika belum memahami pelajaran.

Jawaban : bertanya lagi.

18. Kapan biasanya kamu belajar di rumah dan bagaimana caranya ?

Jawaban : biasanya belajar pada malam hari

19. Menurut pendapatmu, apa yang dilakukan dengan disiplin belajar?

Jawab : adalah sebuah aturan



20. Mengapa disiplin belajar itu penting bagi kamu sebagai seorang siswa?

Jawaban: karena bisa mengatur waktu, fokus ,dan konsisten.

lampiran 13. dokumentasi

Indikator	Dokumen	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
Surat izin penelitian	Foto	✓	
Surat balasan penelitian	Foto	✓	
Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	Foto	✓	
Foto pelaksanaan wawancara	Foto	✓	
Foto observasi Guru sebagai sumber pengetahuan	Dokumentasi foto kegiatan guru mengajar.	✓	
Foto observasi guru sebagai teladan	Kerapian guru dalam proses pembelajaran.	✓	
Foto observasi guru sebagai peneliti.	Dokumentasi atau foto.	✓	
Foto observasi guru sebagai pembimbing	Dokumentasi foto Kegiatan mendisiplinkan siswa.	✓	
Foto observasi Sikap disiplin belajar siswa di kelas	Foto kerapian siswa dengan duduk saat guru berbicara.	✓	
Jadwal pembelajaran kelas	Foto	✓	

lampiran 13. surat izin penelitian

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK : + BPD KALTIM + BUKOPIN + MUAMALAT + MANDIRI
		Samarinda, 9 Februari 2026
Nomor	: 145/UWGM/FKIP/PGSD/II/2026	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth, Kepala Sekolah SDN 011 Samarinda Utara di – Samarinda		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama	: Anastasia Bhala	
NPM	: 2286206073	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Peran guru dalam membentuk karakter disiplin belajar pada siswa kelas 1V A 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026	
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD,		
		
<u>Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd</u> NIK. 2016.089.215		
Telp : (0541)4121117 Fax : (0541)736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	<i>Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.</i>	Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119

Balasan surat izin penelitian

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 011 SAMARINDA UTARA
Jl. Kebon Agung, Kelurahan Lempake, Samarinda Kode Pos 75118
E-mail : sdn011utara@gmail.com

NSS : 101166006011

NIS : 100110

NPSN :30401313

SURAT KETERANGAN

NO : 421.2 / 019/100.01.18.0611


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyatini,S.Pd
Nip : 196911092007012020
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara


Dengan ini kami menerima dan memberi ijin kepada nama di bawah ini untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami :

Nama : Anastasia Bhala
NPM : 2286206073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Demikian surat ini di buat,untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 11/02/2026
Kepala Sekolah,

Suyatini,S.Pd
NIP.196911092007012020

lampiran 14. surat keterangan selesai penelitian

 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 011 SAMARINDA UTARA
Jl. Kebon Agung, Kelurahan Lempake, Samarinda Kode Pos 75118
E-mail : sdn011utara@gmail.com

NSS : 101166006011 NIS : 100110 NPSN : 30401313

SURAT KETERANGAN
NO : 421.2 / 022 / 100.01.18.0611

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Suyatini, S.Pd
Nip : 196911092007012020
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara

Dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Anastasia Bhala
NPM : 2286206073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan Penelitian Mulai dari 11 Februari 2026 – 03 Maret 2026 dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 06 Maret 2026
Kepala Sekolah,

Suyatini, S.Pd
NIP.196911092007012020

Lampiran 15. Jadwal pembelajaran siswa kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara



JADWAL PELAJARAN KELAS 4A

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.30 - 08.05	Upacara	B. Inggris	P. Agama	Matematika	Giat Jum'at	Kokurikuler
08.05 - 08.35	PJOK	B. Inggris	P. Agama	Matematika	Seni Rupa	Kokurikuler
08.35 - 09.05	PJOK	IPAS	P. Agama	Matematika	Seni Rupa	Mulok
09.05 - 09.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.20 - 09.50	PJOK	IPAS	Matematika	PPKN	Seni Rupa	Mulok
09.50 - 10.20	B. Indonesia	IPAS	Matematika	PPKN		
10.20 - 10.35	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
10.35 - 11.05	B. Indonesia	PPKN	B. Indonesia	IPAS		
11.05 - 11.35	B. Indonesia	PPKN	B. Indonesia	IPAS		



Lampiran 16. gedung SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 1

Lampiran 17. Wawancara dengan guru kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara

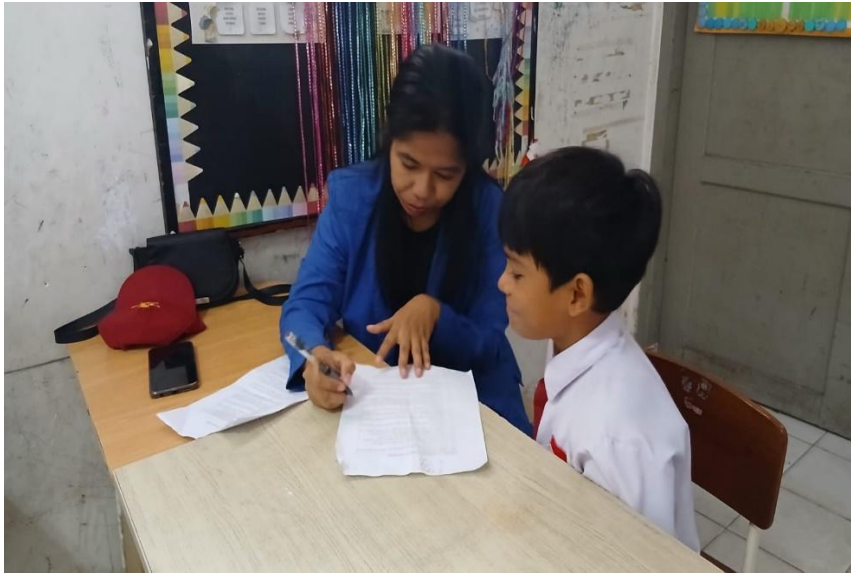


Gambar 2



Gambar 4

Lampiran 18 wawancara bersama murid kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

Lampiran 19 murid-murid kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 8 proses belajar di kelas



Gambar 9



Gambar 10 proses pembelajaran di kelas IV A

No	NAMA SISWA
1	Abelia Rahmadani Putri
2	Adhyastha Prasasja Pamungkas
3	Alexzi Agüero Cetta
4	Anindita Salsabila Inara
5	Aqilla Intan Nuuraayni
6	Dinara Pramesty Aditama
7	Dzakir Abhivandya A.
8	Farid Atallah Hidayat
9	Gibran Rafi Wibowo
10	Husnul Khatimah
11	Khaliqa Nur Zahra
12	M. Aji Rafa Raihan
13	M. Dema Al-Hafidz
14	M. Faqih Khairy
15	M. Rama Tsurayya
16	M. Revan Pasha Ali Khan
17	M. Ziyad Al Faza
18	Nada Syifa Aulia
19	Nur Afifah
20	Nur Hasanah
21	Putri Adelina Ismail
22	Raihan Hanan As-Sajid
23	Rana Zahira Efendi
24	Shaqueena Ainaya Salsabila
25.	Aka

Samarinda,
Wali Kelas



Sunarti, S.Pd